

*Datang
Melayani
Mengasihi
Mengubah
Dunia*

*"Aku telah memberikan
suatu teladan kepada kamu,
supaya kamu juga berbuat
seperti yang telah Kuperbuat
kepadamu."*

(Yohanes 13:15)

*Menjadi
Citra Allah
dalam Tindakan
Sehari-hari*

*"Dalam diri-Nya, misteri manusia
menjadi benar-benar terang."
(Gaudium et Spes 22)*

YESUS

Tokoh Teladan Mempraktikkan Citra Allah

"Ia adalah gambar Allah yang tidak kelihatan." (Kolose 1:15)



MENGASIHI TANPA SYARAT

Yesus menerima semua orang,
terutama yang lemah dan terpinggirkan.

Lukas 15:1-2



MELAYANI DENGAN RENDAH HATI

Yesus membasuh kaki murid-murid-Nya,
menunjukkan bahwa hidup sejati adalah
hidup untuk melayani.

Yohanes 13:1-15



MEMBELA KEADILAN

Yesus berpihak pada yang miskin,
tertindas, dan mencari kebenaran.

Lukas 4:18-19



MEMBANGUN PERSEKUTUAN

Yesus mengajak semua orang menjadi
saudara dan hidup dalam kasih.

Matius 22:37-40



MENGHARGAI CIPTAAN

Yesus hidup selaras dengan alam
dan mengajarkan kepedulian terhadap
kehidupan.

Matius 6:26, 28-30



TAAT KEPADA BAPA

Yesus selalu melakukan kehendak Bapa,
meski harus melalui salib.

Lukas 22:42



MENGUTUS KITA

Yesus mempercayakan misi-Nya kepada kita
untuk terus menghadirkan kasih, damai,
dan harapan di dunia.

Matius 28:19-20

*Ikuti Teladan-Nya,
Hadirkan Kasih-Nya,
Ubah Dunia!*



DISCOVER
YOUR DIGNITY



EMBRACE
YOUR CALLING



TRANSFORM
THE WORLD

*"Kamu adalah terang dunia."
(Matius 5:14)*

Kasus 3 — Tanggung jawab terhadap ciptaan

"Kemajuan yang Menghancurkan?"



Sebuah perusahaan membangun pabrik yang menyediakan banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Namun, limbah pabrik mencemari sungai. Penduduk mulai kesulitan memperoleh air bersih dan sebagian mata pencaharian mereka terganggu.

Pemerintah setempat menghadapi dilema antara mempertahankan investasi dan melindungi lingkungan.

Pertanyaan analisis:

1. Apa konflik moral utama dalam kasus tersebut?
2. Apa makna Kejadian 2:15 bagi pembangunan ekonomi?
3. Bagaimana *Laudato Si'* 67 dapat membantu merumuskan penyelesaian?
4. Bagaimana perusahaan, pemerintah, dan masyarakat dapat bekerja sama?

Kasus 1 — Martabat manusia

"Manusia atau Sekadar Angka?"



Sebuah perusahaan memperoleh keuntungan besar. Namun, para pekerjaannya menerima upah yang tidak mencukupi kebutuhan dasar dan harus bekerja dalam kondisi yang membahayakan keselamatan mereka. Pimpinan perusahaan berpendapat bahwa tujuan utama perusahaan adalah memperoleh keuntungan.

Pertanyaan analisis:

1. Persoalan martabat manusia apa yang muncul dalam kasus ini?
2. Bagaimana Kejadian 1:27 membantu kita memahami persoalan tersebut?
3. Bagaimana ajaran *Gaudium et Spes* 67 tentang kerja manusia dapat digunakan untuk menilai kebijakan perusahaan?
4. Apa keputusan yang seharusnya diambil perusahaan dan mengapa?



Seorang mahasiswa menggunakan AI untuk menyusun seluruh tugas akhirnya. Ia tidak membaca, memeriksa, atau memahami hasilnya.

Ia kemudian mengumpulkan karya tersebut sebagai hasil pemikirannya sendiri. Mahasiswa itu memperoleh nilai tertinggi.

Temannya mengetahui hal tersebut, tetapi memilih diam karena tidak ingin merusak persahabatan.

Pertanyaan analisis:

1. Apakah keberhasilan akademik selalu mencerminkan perkembangan manusia?
2. Bagaimana kebebasan dan hati nurani seharusnya digunakan?
3. Bagaimana Galatia 5:13 dan KGK 1705–1706 membantu menilai tindakan tersebut?
4. Apa tindakan bertanggung jawab yang dapat dilakukan kedua mahasiswa?

Diskusi Group: Group ada 3 (masing-masing 2 anggota)

Setiap kelompok wajib menghasilkan satu slide dengan pola berikut:

HUMAN DIGNITY CHALLENGE

01

THE PROBLEM

Apa masalah utamanya?

02

GOD'S WORD

Apa pesan Kitab Suci?

03

CHURCH TEACHING

Apa ajaran Gereja?

04

OUR SOLUTION

Apa tindakan konkret?

Task 1

MY PROFESSION, MY MISSION

Personal Mission Statement



01 — MY IDENTITY

Siapa saya dan apa profesi yang ingin saya jalani?



02 — MY CALLING

Nilai Kristiani apa yang akan saya perjuangkan?



03 — MY MISSION

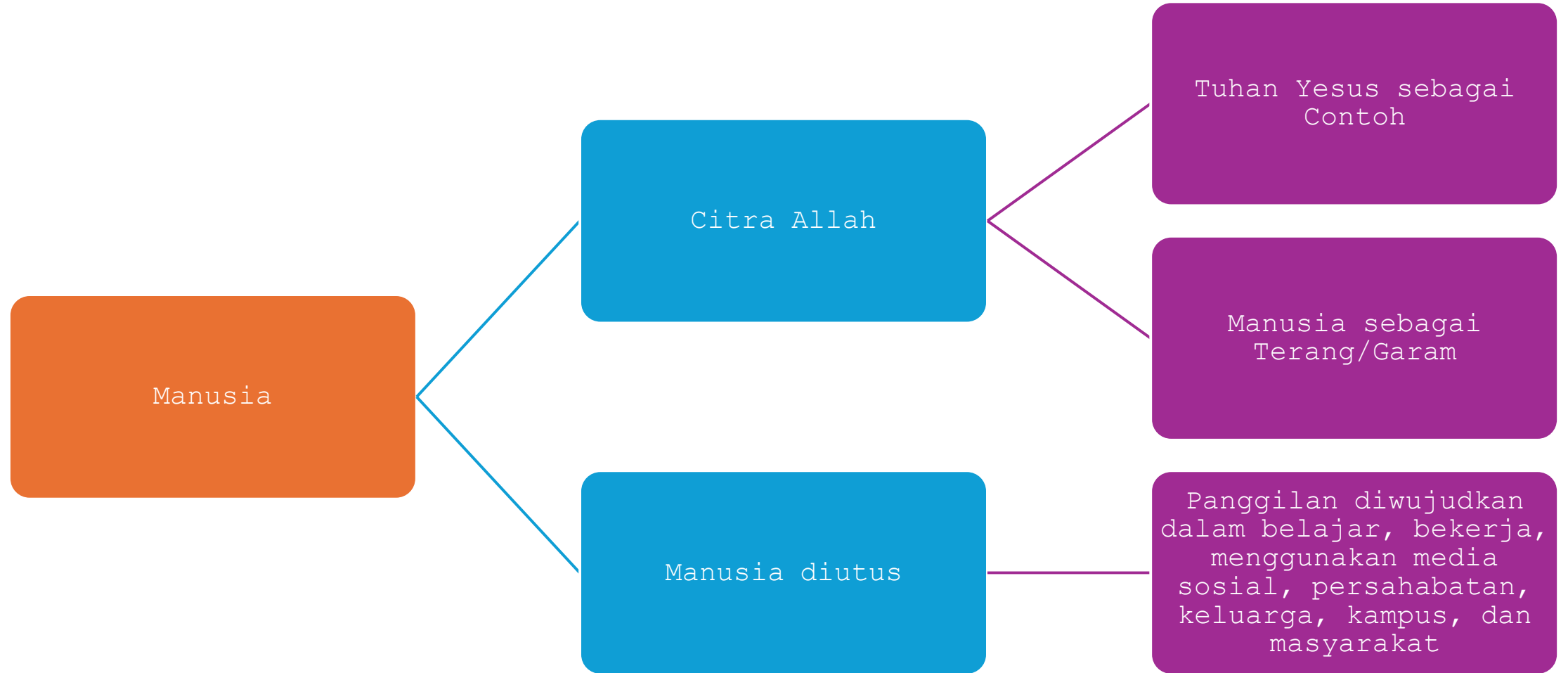
Persoalan kemanusiaan apa yang ingin saya bantu selesaikan?



04 — MY ACTION

Apa satu tindakan yang akan saya mulai minggu ini?

Citra Allah dan Perutusan



Panggilan diwujudkan dalam belajar, bekerja, menggunakan media sosial, persahabatan, keluarga, kampus, dan masyarakat

Belajar bukan hanya kegiatan untuk mendapatkan nilai, ijazah, atau pekerjaan. Dalam perspektif iman, **kemampuan berpikir, memahami, bertanya, dan mengembangkan pengetahuan merupakan anugerah Tuhan**. Karena itu, belajar dapat menjadi bentuk tanggung jawab manusia atas potensi yang diberikan Allah.

Media sosial sekarang merupakan bagian dari ruang kehidupan manusia. Karena itu, **cara seseorang menggunakan Instagram, TikTok, WhatsApp, X, YouTube, dan platform lainnya juga memiliki dimensi moral**.

Apakah yang saya bagikan benar? Apakah perlu? Apakah bermanfaat? Apakah ini menghormati martabat orang lain?

Pekerjaan bukan sekadar sarana memperoleh uang. Melalui pekerjaan, manusia **mengembangkan dirinya, melayani orang lain, dan mengambil bagian dalam pembangunan kehidupan bersama..**

Panggilan dalam bekerja diwujudkan melalui tanggung jawab, kejujuran, disiplin, pelayanan, profesionalitas, serta penghargaan terhadap martabat orang lain.

Manusia diciptakan sebagai makhluk yang berelasi. Persahabatan menjadi salah satu tempat konkret seseorang belajar **mengasihi, mendengarkan, mengampuni, menolong, dan menghargai orang lain**.

Citra Allah → Panggilan → Perutusan

Dari Anugerah, Menuju Kehidupan yang Bermakna di Tengah Dunia



Tantangan zaman sekarang?

Tantangan di Dunia Sekarang yang Menghambat Panggilan Kita

Sebagai citra Allah, kita dipanggil untuk memilih nilai yang benar dan menghadirkan kebaikan.

1 Individualisme



- Hanya memikirkan diri sendiri.
- Tidak peduli dengan orang lain.
- Sulit bekerja sama dan berbagi.

2 Ketidakjujuran akademik



- Menyalin tugas/teks dari internet atau AI.
- Menyontek saat ujian.
- Tidak mencantumkan sumber dengan benar.
- Mengejar nilai tanpa proses belajar yang jujur.

3 Bullying



- Mengejek, menghina, mengucilkan.
- Menyakiti secara fisik, verbal, maupun online.
- Membuat orang lain takut, rendah diri, dan tidak diterima.

4 Diskriminasi



- Memperlakukan orang berbeda karena agama, suku, ras, kemampuan, status ekonomi, atau gender.
- Menganggap ada orang yang lebih tinggi atau lebih rendah.

5 Konsumerisme



- Membeli barang bukan karena kebutuhan, tetapi karena tren.
- Mengejar gaya hidup dan penampilan.
- Mudah terpengaruh iklan dan media sosial.
- Tidak peka terhadap kesederhanaan.

6 Kerusakan lingkungan



- Membuang sampah sembarangan.
- Menggunakan sumber daya alam secara berlebihan.
- Menyebabkan polusi dan perubahan iklim.
- Tidak peduli terhadap kelestarian ciptaan Tuhan.

7 Penyalahgunaan teknologi/AI



- Menggunakan AI untuk menipu atau mengguntikan usaha sendiri.
- Terlalu banyak waktu untuk media sosial, game, atau konten tidak sehat.
- Menyebarkan informasi palsu (hoaks).
- Kehilangan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas.

8 Ketidakpedulian sosial



- Tidak peka terhadap orang yang membutuhkan.
- Masa bodoh terhadap masalah di sekitar.
- Tidak terlibat dalam kegiatan sosial.
- Lebih memilih kenyamanan pribadi daripada kepedulian terhadap sesama.

➔ Kita dipanggil untuk memilih jalan yang berbeda:



Menjadi terang dan garam bagi dunia



Tugas :

"Tantangan Manusia sebagai Citra Allah di Dunia Masa Kini"

Tujuan: Mahasiswa mampu menganalisis persoalan nyata yang menghambat manusia dalam menjalankan panggilan sebagai **Citra Allah**, berdasarkan data dan kasus konkret, kemudian menawarkan solusi yang realistis dan dapat dilakukan.

Setiap mahasiswa memilih **tema**:

- ***individualisme,***
- ***ketidakjujuran akademik,***
- ***bullying,***
- ***penyalahgunaan teknologi.***

Bagian	Isi yang harus disampaikan	Pertanyaan panduan
1. Judul & Pengantar	Perkenalkan tema dan alasan memilihnya.	Mengapa persoalan ini penting dibicarakan saat ini?
2. Memahami Masalah	Jelaskan pengertian dan bentuk-bentuk masalah tersebut.	Apa sebenarnya masalah ini? Bagaimana bentuknya dalam kehidupan sehari-hari?
3. DATA & FAKTA	Temukan minimal 2-3 data dari sumber terpercaya. Sajikan dalam grafik, diagram, tabel, atau infografik.	Seberapa serius masalah ini? Apa yang dikatakan data?
4. Analisis Data	Jangan hanya menampilkan angka. Jelaskan makna data tersebut.	Apa yang dapat disimpulkan? Mengapa kondisi tersebut bisa terjadi?
5. KASUS NYATA	Temukan satu kasus nyata dari berita, penelitian, kampus, masyarakat, atau pengalaman yang relevan.	Apa yang terjadi? Siapa yang terdampak? Apa persoalan utamanya?
6. ANALISIS KASUS	Analisis penyebab, dampak, pihak yang terlibat, dan nilai yang dilanggar.	Mengapa masalah terjadi? Apa akibatnya bagi manusia dan masyarakat?
7. Perspektif Citra Allah	Hubungkan masalah dengan martabat manusia sebagai Citra Allah. Sertakan Kitab Suci dan/atau ajaran Gereja Katolik yang relevan.	Mengapa persoalan ini bertentangan dengan panggilan manusia sebagai Citra Allah?
8. SOLUSI	Berikan solusi pada tingkat pribadi, kampus/komunitas, dan masyarakat.	Apa yang secara realistis dapat dilakukan?
9. AKSI NYATA	Buat satu program/tindakan sederhana yang dapat dilakukan mahasiswa.	Apa yang bisa kita mulai minggu ini?
10. Kesimpulan & Refleksi	Sampaikan 2-3 pelajaran utama yang ditemukan kelompok.	Setelah mempelajari persoalan ini, apa yang harus berubah dalam cara kita hidup?
11. Sumber	Cantumkan sumber data, berita, jurnal, Kitab Suci, dokumen Gereja, dan sumber lain dengan benar.	Apakah informasi yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan?